

## ABSTRAK

Skripsi berjudul “Penerapan *Problem Solving Learning* pada Pembelajaran Sosiologi untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa tentang Demokrasi dalam Menyikapi Gejolak Massa di Indonesia (Studi Kasus Siswa XI SMAN 1 Kauman)” ini ditulis oleh Muhammad Daimul Muzakkir dengan pembimbing Dr. Dita Hendriani, M.A.

Kata kunci: *Problem Solving Learning*, Pembelajaran Sosiologi, Demokrasi, Gejolak Massa, Minat, Pemahaman Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap konsep demokrasi dalam pembelajaran sosiologi. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran serta kurang aktif dalam berpikir kritis. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep demokrasi dengan fenomena gejolak massa yang terjadi di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar sekaligus pemahaman siswa terhadap materi demokrasi. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Problem Solving Learning* (PSL), yaitu model pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang mengaitkan materi dengan situasi nyata dalam kehidupan siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini : (1) bagaimana penerapan model *Problem Solving Learning* dalam pembelajaran sosiologi untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa, (2) bagaimana tantangan penerapan model *Problem Solving Learning* dalam pembelajaran sosiologi, (3) bagaimana dampak penerapan *Problem Solving Learning* terhadap minat dan pemahaman siswa mengenai demokrasi dalam menyikapi gejolak massa di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Solving Learning* dalam pembelajaran sosiologi mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa tentang demokrasi melalui kegiatan diskusi, analisis masalah sosial, dan pemecahan kasus yang berkaitan dengan gejolak massa di Indonesia. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, bekerja sama, serta mampu berpikir kritis terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Beberapa tantangan yang ditemukan dalam penerapan model ini meliputi rendahnya keberanian sebagian siswa dalam berpendapat dan keterbatasan waktu pembelajaran. Penerapan model *Problem Solving Learning* tetap memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran sosiologi di kelas XI SMAN 1 Kauman.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan *Problem Solving Learning* dalam pembelajaran sosiologi yang dikaitkan dengan minat dan pemahaman demokrasi serta gejolak massa di Indonesia. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa *Problem Solving Learning* efektif meningkatkan minat dan pemahaman demokrasi, kemampuan berpikir kritis, dan sikap demokratis siswa.

## ABSTRACT

This thesis is entitled “The Application of Problem Solving Learning in Sociology Education to Enhance Students’ Interests and Understanding of Democracy in Responding to Mass Unrest in Indonesia (A Case Study of Grade XI Students at SMAN 1 Kauman)”, written by Muhammad Daimul Muzakir under the supervision of Dr. Dita Hendriani, M.A.

**Keywords :** *Problem Solving Learning, Sociology Education, Democracy, Mass Turbulence, Interest, Student Understanding.*

This research is motivated by the low level of students' understanding of democratic concepts in sociology learning. The teacher-centered learning process has resulted in students being less active in critical thinking and less capable of connecting democratic material with social phenomena occurring in society. Students also encounter difficulties in objectively and democratically comprehending social and political unrest in Indonesia. This condition indicates the need for a learning model capable of actively increasing student engagement and training critical thinking skills in addressing various social issues. The learning model employed in this research is Problem Solving Learning (PSL), a problem-based learning model that connects subject matter with real-life situations encountered by students.

The research questions in this study are: (1) how is the Problem Solving Learning model applied in sociology learning to improve students' interest and understanding, (2) what are the challenges of implementing the Problem Solving Learning model in sociology learning, and (3) what is the impact of implementing Problem Solving Learning on students' understanding of democracy in responding to mass turbulence in Indonesia.

The research findings indicate that the implementation of the Problem Solving Learning model in sociology learning is able to improve students' understanding of democracy through discussion activities, social problem analysis, and case-solving related to mass turbulence in Indonesia. Students became more active in expressing opinions, collaborating, and thinking critically about social phenomena occurring in society. Several challenges identified in the implementation of this model include the low confidence of some students in expressing opinions and the limited time available for learning. Nevertheless, the implementation of the Problem Solving Learning model continues to provide a positive impact on the sociology learning process in Grade XI of SMAN 1 Kauman.

The novelty of this research lies in the application of Problem Solving Learning in sociology education connected to the understanding of democracy and mass turbulence in Indonesia. The research conclusion indicates that Problem Solving Learning is effective in improving democratic understanding, critical thinking skills, and students' democratic attitudes.

## الملخص

عنوان هذه الرسالة العلمية هو “تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في تدريس علم الاجتماع لتعزيز فهم الطلاب لمفهوم الديمقراطية في مواجهة الاضطرابات الجماهيرية في إندونيسيا (دراسة حالة طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى كاومان)”，كتبها محمد دائم المذّكر تحت إشراف الدكتورة ديتا هندرياني، الماجستير

**الكلمات المفتاحية:** التعلم القائم على حل المشكلات، تدريس علم الاجتماع، الديمقراطية، الاضطرابات الجماهيرية، فهم الطلاب.

نبثق هذا البحث من ضعف فهم الطلاب لمفهوم الديمقراطية في تدريس علم الاجتماع. إذ يؤدي التعليم المتمحور حول المعلم إلى ضعف نشاط الطلاب في التفكير النقدي، وعدم قدرتهم على ربط مفاهيم الديمقراطية بالظواهر الاجتماعية الواقعية. كما يعاني الطلاب من صعوبة فهم الاضطرابات الاجتماعية والسياسية في إندونيسيا بصورة موضوعية وديمقراطية. ويدل هذا على الحاجة إلى نموذج تعليمي يعزز مشاركة الطلاب وينمي تفكيرهم النقدي. وقد اعتمد هذا البحث على نموذج التعلم القائم على حل المشكلات (PSL)، وهو نموذج تعلم يربط المادة بالمواقف الحياتية الواقعية للطلاب تتمحور تساؤلات البحث حول (1): كيفية تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في تدريس علم الاجتماع لتحسين فهم الطلاب، (2) ما هي التحديات التي تواجه تطبيق هذا النموذج، (3) ما أثر تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات على فهم الطلاب للديمقراطية في مواجهة الاضطرابات الجماهيرية في إندونيسيا

كشفت نتائج البحث أن تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في تدريس علم الاجتماع أسهم في تحسين فهم الطلاب للديمقراطية من خلال النقاش وتحليل المشكلات الاجتماعية ودراسة الحالات المتعلقة بالاضطرابات الجماهيرية في إندونيسيا. فأصبح الطلاب أكثر إيجابية في إبداء آرائهم والتعاون والتفكير النقدي. ومن أبرز التحديات ضعف جرأة بعض الطلاب على إبداء آرائهم ومحدودية وقت التعلم. وخلصت الدراسة إلى أن التعلم القائم على حل المشكلات فعال في تعزيز الفهم الديمقراطي، ومهارات التفكير النقدي، والمواقف الديمقراطية لدى الطلاب